

ABSTRAK

PENGARUH KEPERCAYAAN SOSIAL DAN PARTISIPASI ANGGOTA TERHADAP INTENSITAS PEMINJAMAN ANGGOTA KOPERASI SIMPAN PINJAM ARTHA BHUANA SHANTI KOTA BANDAR LAMPUNG

Oleh:

Ni Kade Febiani

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kepercayaan sosial dan partisipasi anggota berperan dalam meningkatkan intensitas peminjaman anggota Koperasi Simpan Pinjam Artha Bhuana Shanti Kota Bandar Lampung. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada menurunnya intensitas peminjaman sebagian anggota koperasi, meskipun anggota koperasi terus bertambah dan koperasi telah menyediakan fasilitas pembiayaan yang relatif mudah diakses. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa faktor sosial, khususnya kepercayaan anggota terhadap pengelola dan tingkat partisipasi anggota dalam kegiatan koperasi, memiliki peran penting dalam memengaruhi perilaku peminjaman. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah anggota koperasi simpan pinjam, dengan jumlah sampel sebanyak 74 anggota, responden yang ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner, kemudian dianalisis menggunakan uji validitas, reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, serta pengujian hipotesis secara parsial (uji t) dan simultan (uji F). Hasil penelitian secara parsial, variabel kepercayaan sosial memiliki nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, yang berarti kepercayaan sosial berpengaruh positif terhadap intensitas peminjaman. Sementara itu, variabel partisipasi anggota memiliki nilai signifikansi $0,005 < 0,05$, yang menunjukkan bahwa partisipasi anggota juga berpengaruh positif terhadap intensitas peminjaman. Berdasarkan nilai Standardized Beta pada uji analisis linear berganda, variabel yang paling berpengaruh terhadap intensitas peminjaman adalah kepercayaan sosial (x_1) dengan nilai 0,419, sedangkan partisipasi anggota sebesar 0,306. Artinya kepercayaan sosial merupakan variabel yang paling dominan mempengaruhi intensitas peminjaman anggota koperasi. Secara simultan, kedua variabel mampu menjelaskan sebesar 39,3% variasi intensitas peminjaman, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Dengan demikian, berdasarkan penelitian penguatan pada kepercayaan sosial dan peningkatan partisipasi anggota perlu menjadi prioritas utama dalam meningkatkan intensitas peminjaman dan keberlanjutan dalam koperasi simpan pinjam.

Kata kunci: kepercayaan sosial, partisipasi anggota, intensitas peminjaman, koperasi simpan pinjam.

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF SOCIAL TRUST AND MEMBER PARTICIPATION ON THE LOAN INTENSITY OF MEMBERS OF ARTHA BHUANA SHANTI SAVINGS AND LOAN COOPERATIVE IN BANDAR LAMPUNG

By:

Ni Kade Febiani

This study aims to determine the extent to which social trust and member participation play a role in increasing the borrowing intensity of members at the Artha Bhuana Shanti Savings and Loan Cooperative in Bandar Lampung City. The background of this study is based on the decline in the borrowing intensity of some cooperative members, even though the number of members continues to increase and the cooperative has provided financing facilities that are relatively easy to access. This condition indicates that social factors, particularly members' trust in the management and the level of member participation in cooperative activities, play an important role in influencing borrowing behavior. This research employed a quantitative research method. The population of this study consisted of members of the savings and loan cooperative, with a sample of 74 members selected using the purposive sampling technique. Data were collected through questionnaires and analyzed using validity tests, reliability tests, classical assumption tests, multiple linear regression analysis, and hypothesis testing through partial tests (t-test) and simultaneous tests (F-test). The results of the partial test show that the social trust variable has a significance value of $0.000 < 0.05$, indicating that social trust has a positive effect on borrowing intensity. Meanwhile, the member participation variable has a significance value of $0.005 < 0.05$, which indicates that member participation also has a positive effect on borrowing intensity. Based on the Standardized Beta value in the multiple linear regression analysis, the variable that has the most dominant influence on borrowing intensity is social trust (X1) with a value of 0.419, while member participation has a value of 0.306. This means that social trust is the most dominant variable influencing the borrowing intensity of cooperative members. Simultaneously, both variables are able to explain 39.3% of the variation in borrowing intensity, while the remaining percentage is influenced by other factors outside the research model. Therefore, strengthening social trust and increasing member participation should become key priorities in improving the borrowing intensity of cooperative members.

Keywords: social trust, member participation, borrowing intensity, savings and loan cooperative.